

## **BAB V**

### **SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Kinerja praktikum siswa dinilai berdasarkan rubrik kinerja yang telah dibuat menjadi 3 tahapan yang terdiri atas 30 aspek. Adapun kategori yang dinilai yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penutup. Berdasarkan data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa rata-rata skor kinerja praktikum yang diperoleh siswa sebesar 75 yang diinterpretasikan dalam kategori baik. Penuntun praktikum berbentuk komik yang telah dibuat oleh peneliti sangat membantu siswa dalam melakukan praktikum baik secara berkelompok maupun secara individu di sekolah.

Penuntun praktikum berbentuk komik mendapatkan tanggapan dan masukan dari siswa dan observer. Berdasarkan pernyataan dari siswa mengenai gambar, tulisan, kalimat, warna, alur, dan desain komik sudah bagus, siswa merasa sangat terbantu dengan penuntun praktikum berbentuk komik dalam mempelajari suatu materi pembelajaran, dalam hal ini materi sistem saraf. Penuntun praktikum sangat membantu siswa dalam memahami langkah-langkah praktikum sistem saraf pada katak. Oleh karena itu penuntun praktikum berbentuk komik dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam melakukan praktikum. Dan penuntun praktikum dapat digunakan sebagai format alternatif penulisan modul alternatif.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengharapkan penelitian ini bisa berkembang lebih baik lagi, terutama media penuntun praktikum berbentuk komik. Pembelajaran khususnya praktikum menggunakan penuntun praktikum berbentuk komik hendaknya menggunakan penuntun praktikum yang menarik. Penggunaan media penuntun praktikum berbentuk komik dalam pembelajaran di sekolah jelas memberikan dampak terhadap proses pembelajaran di sekolah baik itu terhadap siswa maupun guru.

### C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengharapkan penelitian ini bisa berkembang lebih baik lagi, terutama media penuntun praktikum berbentuk komik, dengan memberiakan rekomendasi kepada;

#### 1. Bagi guru

Menggunakan media penuntun praktikum berbentuk komik dalam pembelajaran di sekolah hendaknya memperhatikan kelayakan dari media penuntun praktikum berbentuk komik, baik itu dari segi materi, kualitas gambar, tokoh, tulisan, kalimat, alur dan disain media. Dalam meberikan media juga harusnya diberikan satu minggu sebelum penggunaan media atau praktikum, karena penggunaan media membutuhkan waktu yang lama untuk di baca dan di pahami ditinjau dari ketertarikan siswa terhadap komik itu sendiri, ada yang tertarik komik, ada juga yang kurang tertarik dengan komik.

#### 2. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian mengenai analisis kinerja praktikum siswa diharapkan agar memperhatikan media penuntun praktikum berbentuk komik dari segi kelayakan gambar, warna, tulisan, kalimat, alur, dan disain agar dapat membantu meningkatkan kinerja praktikum siswa. Peneliti juga mengharapkan agar penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen agar dapat dibandingkan antara praktikum menggunakan media komik dengan praktikum yang hanya dengan tekstual saja. Diharapkan penelitian ini dilakukan dengan materi yang abstrak atau materi yang lebih sulit.